

**BIODIVERSITAS TUMBUHAN OBAT OLEH
MASYARAKAT GAMPONG PULO SEUNONG
KECAMATAN TANGSE
KABUPATEN PIDIE**

Vera Viena, ST., MT

*Prodi T. Lingkungan, Universitas Serambi Mekkah, Banda
Aceh, Indonesia¹
saudah@serambimekkah.ac.id,*

Irda Yunita, ST., M.Sc, Irhamni, ST., MT

*Prodi T. Lingkungan, Universitas Serambi Mekkah, Banda
Aceh, Indonesia²*

Saudah, Ernilasari

*Prodi Magister Biologi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indone-
sia³
ernilasari@serambimekkah.ac.id*

Abstract: Biodiversity of medicinal plants has been utilized traditionally by the people of Pidie District. This is supported by the level of public awareness will return to nature (back to nature) so as to increase knowledge about medicinal plants. This study aims to identify species of medicinal plants as drugs and parts that are used as medicine. The method used is Direct Observation and Participatory Rural Appraisal through interview with the healer (physician) and the community of drug users. The results showed there were 79 species of medicinal plants from 40 families used as traditional medicine by the community Gampong Pulo Seunong Tangse District Pidie.

Abstrak: Biodiversitas tumbuhan obat telah dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat Kabupaten Pidie. Hal ini didukung oleh tingkat kesadaran masyarakat akan kembali ke alam (*back to nature*) sehingga meningkatkan pengetahuan tentang tumbuhan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat dan bagian yang digunakan sebagai obat. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan *Participatory Rural Appraisal* melalui wawancara dengan pengobat (tabib) dan masyarakat pengguna tumbuhan obat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 79 spesies tumbuhan obat dari 40 famili yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Gampong Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie.

Key Word: Biodiversitas, Tumbuhan Obat, Pidie.

1. Pendahuluan

Penduduk Indonesia telah sejak lama menggunakan tumbuhan sebagai obat alami, terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan. Pengetahuan pemanfaatan tumbuhan obat diwariskan secara turun temurun (Murni *et al.*, 2012). Seiring dengan perkembangan waktu, kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi, telah meningkatkan penggunaan tumbuhan obat (Sampurno, 2007). Kecenderungan masyarakat akan kebosanan penggunaan obat moderen dan beralih ke alam (*back to nature*) dengan pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan obat (Pramesti *et al.*, 2012).

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang salah satu atau seluruh bagian pada tumbuhan mengandung zat aktif yang berkhasiat bagi kesehatan (Sada dan Tanjung, 2010). Beberapa kelebihan tumbuhan obat tradisional dibandingkan dengan obat modern yaitu, tidak ada efek samping jika digunakan dengan benar, efektif untuk menyembuhkan penyakit yang sulit disembuhkan dengan obat kimia, harga yang terjangkau dan tidak diperlukan tenaga medis dalam penggunaannya (Karyasari, 2002). Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat sangat penting dan diharapkan dapat mendorong adanya upaya pelestarian untuk jenis-jenis tumbuhan tersebut (Rosiana, 2013).

Pulo Seunong merupakan salah satu gampong yang terdapat di Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie yang memiliki luas ± 10.000 ha. Gampong Pulo Seunong mempunyai ekosistem yang terdiri dari sungai, hutan, dan rawa-rawa. Umumnya masyarakat gampong Pulo Seunong masih menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional. Berdasarkan keadaan tersebut, perlu dilakukan kajian tentang biodiversitas yang meliputi spesies, bagian tumbuhan, dan penyakit yang diobati dengan menggunakan tumbuhan oleh masyarakat gampong Pulo Seunong. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji spesies tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat oleh Masyarakat gampong Pulo Seunong Kabupaten Pidie.

2. Metode

Penelitian dilakukan di Gampong Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie pada bulan Februari-Maret 2018. Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Rural*

Appraisal (PRA) dan metode observasi langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terhadap responden yang dipilih secara *purposive* yaitu tabib (dukun gampong) dan masyarakat yang sering menggunakan tumbuhan sebagai obat. Wawancara diarahkan pada sejumlah pertanyaan menyangkut jenis tumbuhan obat serta cara pemanfaatannya. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Penampilan data dalam bentuk tabel dan gambar.

3. Hasil Dan Pembahasan

Spesies Tumbuhan Obat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Pulo Seunong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie, ditemukan 79 spesies tumbuhan obat dari 40 famili, yang telah digunakan dalam ramuan obat tradisional. Diantara 79 spesies tersebut terdapat 7 spesies yang belum diketahui nama ilmiahnya (Tabel.1). Spesies tumbuhan obat tersebut umumnya tumbuhan liar dan budidaya. Baik yang didapatkan langsung dari hutan maupun budidaya secara sederhana di pekarangan rumah.

Tabel 1. Spesies tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Gampong Pulo Seunong Kecamatan Tange-Pidie

Family	Nama Ilmiah Nama Umum/daerah	Bagian digunakan	Kegunaan	Status Tumbuh
Acanthaceae	<i>Andrographis paniculata</i> Sambiloto	Daun	Obat malari, demam	Liar
	<i>Clinacanthus nutans</i> L Belalai gajah	Daun	Obat amandel	Liar
	<i>Srobilantehs crista</i> Kejibeling	Daun	sakit pinggang, kencing batu	Budidaya
Acoraceae	<i>Acorus colamus</i> Jeurangu	Rimpang	Kesurupan, sawan pada anak.	Liar
Alliaceae	<i>Allium sativum</i> Bawang Putih	Umbi	penyakit jantung, koleterol, dan gigitan serangga	Budidaya

Amaranthaceae	<i>Aerva lanata</i> On manek mano	Daun	anntidiabetes, ramuan pasca melahirkan	Liar
Amaryllidaceae	<i>Allium cepa</i> L Bawang merah	Umbi	masuk angin, demam, mrgusir jin pada anak	Budidaya
Anarcadiaceae	<i>Lanena coromandelica</i> Bak keurundong	Daun	campuran ramuan 44	Liar
Annonaceae	<i>Annona muricata</i> L Bak luna	Daun dan buah	anti kanker, mengobati penyakit mistik.	Liar
Apiaceae	<i>Feoniculum vulgere</i> L Jira maneh	Biji	obat sakit kepala, campuran ramuan 44	Budidaya
	<i>Cuminum cyminum</i> L Jira ungtkot	Biji	skit kepala, ramuan pasca melahirkan, campuran ramuan 44	Budidaya
	<i>Apium graveolens</i> L On sop	Daun	darah tinggi	Budidaya
Arecaceae	<i>Areca catechu</i> Pineung	Buah	penambah stamina	Budidaya
Asteraceae	<i>Eclipta alba</i> L On sumpueng	Daun	obat pasca melahirkan, demam, sakit kepala	Liar
	<i>Blumea balsamifera</i> (L) On capa	Daun	diare, campuran ramuan pasca melahirkan, ambien, sakit perut, demam dan masuk angin,	Liar
	<i>Gynura procumbens</i> teh cina	Daun	anti diabetes, kolesterol	Liar
	<i>Elephantopus scaber</i> L Tutop bumo	Daun	campuran oabt pasca melahirkan, demam, influenza, bisul.	Liar
	<i>Vernonia amygdalina</i>	Daun	diabetes, darah tinggi, mual, menambah nafsu makan	Liar

Basellaceae	<i>Anredera cordifolia</i>	Daun	menyembuhkan luka, asam urat, sakit kepala, mimisan	Liar
Bombaceae	<i>Duriozi bethinus</i>	Daun	batuk berdarah, disentri dan wasir, malaria	Budidaya
Brassicaceae	<i>Nasturtium microphyllum</i>	Daun	mencegah kanker dan daiabetes	Liar
Caricaceae	<i>Carica papaya</i> Bak peuteuk	Daun, buah dan biji	Obat demam dan malaria	Liar
Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i> L Bak semeuta	Kulit buah dan kulit batang	mengobati kankera, penyakit jantung, diare	Budidaya
Crassulaceae	<i>Kalanchoe laciniata</i> On sineujuk	Daun	mengobati bisull	Liar
Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanrius</i> Seribu guna	Daun	kolesterol, diabetes, jantung, sakit kepala, lambung	Liar
	<i>Jantropa curcas</i> L. Bak lawah	Daun	ramuan pasca melahirkan, getah untuk luka luar	Liar
Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i> Bak mee	Buah dan daun	pelangsing, campuran ramuan obat pasca melahirkan	Liar
	<i>Caesalpina pulcherrima</i> Bak meurak	Daun	Batuk	Liar
	<i>Caesalpinia sappan</i> L Kayee secang	Batang kayu	oabt anti diabetes	Liar
	<i>Abrus precatorius</i> Bak saga	Daun	obat batuk, demam	Liar
Gutiferrea	<i>Mesua ferrea</i> L Rancong buloh	Daun	campuran ramuan pasca melahirkan, batu karang	Liar
Lamiaceae	<i>Ocimum tenuiflorum</i> Bak reuhay	Daun	Sakit kepala	Liar

	<i>Orthosiphon aristatus</i> Kumis kucing	Daun	Sakit pinggang	Liar
	<i>Plectranthus amboinicus</i> On jinten	Daun	sesak nafas atau asma, sakit kepala dan pusing	Liar
Lauraceae	<i>Cinnamoum verum</i> Kulet maneh	Kulit batang	Obat anti diabetes	Liar
	<i>Persea americana</i> Boh peukat	Buah	Kolesterol	Liar
Loranthaceae	<i>Denthrophthoe sp</i> Beunalu kupi	Semua bagian	Asam urat, koleterol, jantung	Liar
Lythraceae	<i>Lawsonia inermis</i> On kaca	Daun	Magh, campuran obat melahirkan	Liar
	<i>Centella asiatica</i> Peugagan	Daun	Penyembuh luka, oabt penenang alami, kanker, awet muda	Liar
Malvaceae	<i>Hibiscus sabdariffa</i> L. Bak rosella	Bunga	Asam urat, hipertensi	Budidaya
Meliaceae	<i>Azadirachta indica</i> Bak syawardi	Daun dan kulit batang	kanker servix, antimalaria, anti jamur	Liar
Moringaceae	<i>Moringa oleifera</i> On murong	Daun	meningkatkan ASI, cacangan	Liar
Multigiaceae	<i>Muntingia calabura</i> On seri	Buah dan daun	obat diabetes	Liar
Myristicaceae	<i>Myristica fragrans</i> Pala	biji	memar, campuran oabt pasca melahirkan	Budidaya
Myrtaceae	<i>Syzygium polyanthum</i> On salam	Daun, Cabang	kolesterol dan diabetes, selain itu juga digunakan untuk pengharum masakan	Liar
Orchidaceae	<i>Anoectochilus setaceus</i> Geurangsang rimung	Daun	penambah stamina	Budidaya

Oxalidaceae	<i>Averrhoa bilimbi</i> L Limeng sunti	Buah, Daun dan Bunga	menurunkan tensi darah, bunga digunakan untuk sariawan, daun digunakan untuk obat gatal dan campuran ramuan pasca melahirkan	Liar
Parmaliacea	<i>Usnea barbata</i> fries Ukheu angen	Semua bagian	campuran ramuan obat pasca melahirkan	Liar
Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus pulcher</i> Bangguri	daun	untuk obat sakit kepala, demam	Liar
	<i>Phyllanthus urinaria</i> On me tanoh	daun	untuk sakit pinggang/obat ambien	Liar
	<i>Sauropus andrognys</i> On katuk	daun	menambah ASI pada ibu melahirkan	Liar
Piperaceae	<i>Piper nigrum</i> L	Biji	sebagai obat kanker, campuran ramuan 44	Budidaya
	<i>Piper betle</i>	Daun	keputihan, mata bengkak, kolesterol	Budidaya
Poaceae	<i>Andropogon nardus</i> Sereh	Akar dan batang	diabetes tipe 2, demam, nyeri, infeksi dan rematik, bisa juga digunakan sebagai anti nyamuk dan aroma terapi	Liar
	<i>Imperata cylindrica</i> Alang-alang	akar dan batang	panas dalam, mimisan, campuran ramuan pasca melahirkan	Liar
Polygalaceae	<i>Polygala paniculata</i> Akar suasa	Akar	meningkatkan stamina	Liar
Rubiaceae	<i>Myrmecodia lamii</i> Sarang semut	umbi	obat anti diabetes, kolesterol	Liar

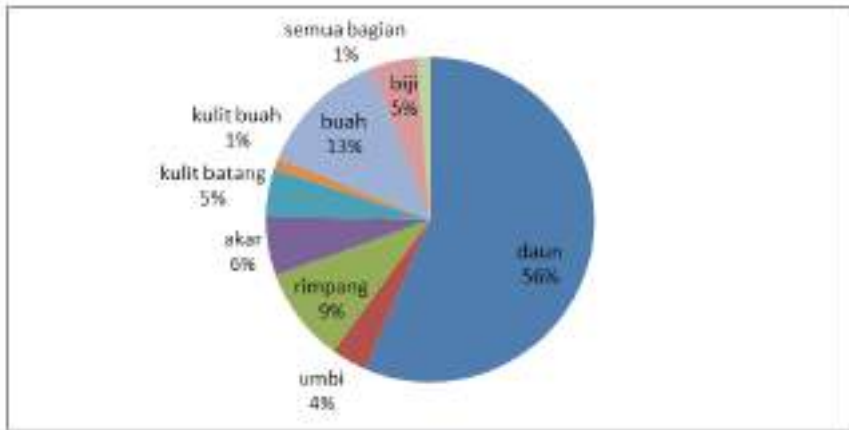
	<i>Morinda citrifolia</i> Kumudee	buah dan daun	obat darah tinggi	Liar
	<i>Uncaria gambir</i> Gambe	Daun	antidiabetes dan juga kembung pada anak	Liar
Rutaceae	<i>Citrus aurantifolia</i> Boh kuyun	buah dan daun	obat batuk, campuran untuk ramuan obat melahirkan	Budidaya
	<i>Citrus auranticum</i> Boh meutue	Buah	campuran obat	Budidaya
	<i>Citrus histyx</i> Boh kruet	Buah	campuran obat	Budidaya
Salicaceae	<i>Salix babylonica</i> Jaloh	Daun	demam, ramuan pasca melahirkan, malaria	Liar
Simaroubaceae	<i>Eurycoma longifolia</i> Tungkat ali	daun, akar dan kulit	penambah stamina pasca lahir, ejakulasi dini dan obat pria	Liar
Zingiberaceae	<i>Curcuma paliida</i> Lour Kunyit ketumbu	rimpang	magh dan lambung	Budidaya
	<i>Curcuma zanthorrhiza</i> Temulawak	rimpang	penambah nafsu makan, penambah ASI	Budidaya
	<i>Zingiber sp</i> Halia merah	rimpang	masuk angin, obat patah tulang	Budidaya
	<i>Zingiber officinale</i> Halia	rimpang	masuk angin	Budidaya
	<i>Alpina galanga</i> Boh rangkueh	rimpang	panu, obat rematik	Budidaya
	<i>Kaempferia galanga</i> Boh cuko	rimpang	obat sakir kepala	Budidaya
	<i>Curcuma longa</i> Kunyet	rimpang	magh, demam, campuran obat pasca melahirkan, mengobati luka	Budidaya

	<i>Zingiber cassumunar Robx</i> Kunyet muley	rimpang	ramuan obat pasca melahirkan	Budidaya
	Sp. 1 Sanamaki	daun	campuran ramuan obat pasca melahirkan	Liar
	Sp.2 On urat lhee	daun	campuran obat kolesterol	Liar
	Sp.3 On seurapat	daun	campuran ramuan obat pasca melahirkan	Liar
	Sp.4 On sikuat	daun	asam urat	Liar
	Sp.5 On iku manok	daun	ambien, disentri	Liar
	Sp.6 On tin	daun	paru-paru	Liar
	Sp.7 On gajah tunggai	daun	rematik, asam urat	Liar

*sumber : hasil wawancara masyarakat pulo Seunong, Kecamatan Tangse, Kab. Pidie, 2018

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai Obat

Bagian tumbuhan yang digunakan meliputi, akar, rimpang, kulit batang, daun, buah, bunga, biji dan semua bagian. Bagian rimpang yang digunakan sebanyak 8 spesies, akar 1 spesies, kulit batang 4 spesies, daun, biji, buah, bunga, berdasarkan Gambar 1 menunjukkan, daun merupakan spesies yang banyak digunakan oleh responden sebagai obat. Hal ini disebabkan bagian daun mudah dijumpai dan jumlahnya lebih banyak. Masyarakat juga menggunakan beberapa campuran bagian tumbuhan untuk mengobati penyakit lain.



Gambar 1. Bagian spesies yang digunakan

Jenis Penyakit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Gampong Pulo Seunong masih banyak menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati berbagai macam penyakit. Pengetahuan cara meracik dan cara penggunaannya berdasarkan pengetahuan leluhur yang secara turun temurun telah diwariskan. Ramuan dalam bentuk tunggal dan campuran. Terdapat 55 jenis penyakit yang dapat diobati dengan menggunakan tumbuhan obat di Gampong Pulo Seunong Kecamatan Tangse. Masyarakat pada umumnya menggunakan tumbuhan sebagai obat untuk mengobati penyakit umum diderita seperti, obat batuk, demam, sakit kepala, perut kembung, masuk angin, sakit pinggang, peluruh air seni, bisul dan maag. Selain penyakit umum tumbuhan obat juga digunakan untuk mengobatimalaria, amandel, koleterol, diabetes, kanker, hipertensi, asam urat, diare, ambient, jantung serta pengobatan pasca melahirkan. Beberapa spesies tumbuhan obat ini banyak digunakan dalam pengobatan pasca melahirkan dan campuran ramuan 44 (empat puluh empat) yang pada umumnya digunakan oleh masyarakat sebagai obat penambah stamina.

Berdasarkan Tabel 1, terdapat beberapa jenis penyakit yang penyembuhannya dengan menggunakan spesies yang berbeda seperti, demam (6 spesies), masuk angin (4 spesies), sakit kepala (5 spesies), dan pengobatan pasca melahirkan (24 spesies), sedangkan penyakit lainnya dapat diobati dengan kurang dari 4 (spesies)

tumbuhan. Spesies tumbuhan obat yang banyak digunakan dalam pengobatan tradisional adalah pengobatan pasca melahirkan. Diantaranya *Aerva lanata*, *Lannea coromandelica*, *Feoniculum vulgare*, *Cuminum cyminum*, *Areca catechu*, *Eclipta alba*, *Elephantopus scaber*, *Clusiaceae*, *Jantrophia curcas*, *Tamrindus indica*, *Salix babylonica*, *Caesalpinia sappan*, *Mesua ferrea*, *Lawsnonia inermis*, *Myristica fragans*, *Averrhoa bilimbing*, *Usnea barbata*, *Souropus anrognus*, *Piper nigrum*, *Imperata cylindrica*, *Citrus aurantifolia*, *Citrus histrix*, *Kaempferia galangal*, *Curcuma longa*, *Zingiber cassumunar*, sp1. *Sanamaki*, sp2. Urat lhee dan sp.3 Suerapat. Di Iboih, NAD *Salix babylonica* digunakan sebagai obat anti malaria dan campuran ramuan setelah melahirkan (Susiarti S, 2006).

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Pulo Seunong Kabupaten Pidie berjumlah 79 spesies yang tersebar kedalam 40 famili. Bagian tumbuhan yang digunakan paling banyak adalah bagian daun sebanyak 56% dari total keseluruhan spesies. Penyakit yang diobati dengan menggunakan tumbuhan obat yaitu 55 jenis penyakit. Umumnya penyakit yang diobati adalah demam, masuk angin, sakit kepala, maag dan sakit pinggang. Sedangkan penyakit seperti, malaria, kolesterol, diabetes dan pasca melahirkan juga diobati dengan menggunakan tumbuhan obat. Spesies tumbuhan yang banyak digunakan dalam pengobatan adalah pengobatan pasca melahirkan (24 spesies) dari family yang berbeda.

5. Ucapan Terimakasih

Riset penulis dibiayai oleh Hibah Penelitian Dosen Pemula dari DRP2M DIKTI.

Daftar Kepustakaan

- Karyasari. 2002. *Materi Pelatihan Profesional Tanaman Obat*. Kelas Profesional. Penyakit dan Pengobatannya. Karyasari Bogor.
- Murni. S. A., P. Prawito., S. Widiono. 2012. Eksistensi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional (TOT) Suku Serawai Diera

- Medikalisasi Kehidupan. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, Vol.1(3) : 225-233.
- Pramesti, G., F. Arum., A. Retnoningsih dan A. Irsadi. 2012. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Keseneg Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Unnes Journal of Life Science*, 1(2): 12-132.
- Rosiana, A. 2013. Kajian Etnobotani Masyarakat Sekitar Kawasan CagarAlam Imogiri Bantul Yogyakarta. [Skripsi]. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sada, J.T. dan R. H. R. Tanjung. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara , Kabupaten Supiori – Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2: 39–46.
- Sampurno. 2007. Obat Herbal Dalam Perspektif Medik Dan Bisnis. *Journal traditional medicine*, Vol. 12(42) : 18 -27.
- Susiarti, S. 2006. Pengetahuan Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Sabang-Pulau Weh, Nanggroe Aceh Darussalam. *J. tek. Ling.* Hal. 198-209.